

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai komunikasi persuasif *master of ceremony* Kediri Raya dalam memandu acara adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik *master of ceremony* Kediri Raya yang baru dalam memandu acara yaitu setiap MC berbeda-beda sesuai dengan pasar yang diinginkan, namun ada yang sama yakni memiliki kemampuan *public speaking* yang baik, dan penguasaan dalam memandu acara. Menjadi *master of ceremony* yang profesional dan berkualitas harus memiliki cara-cara dalam retorika seperti yang ada dalam teori dari Aristoteles, agar komunikasi persuasif berjalan secara efektif. *Ethos* yang dilakukan oleh MC adalah melalui persiapan dan penampilan. Untuk *pathos* yang dilakukan dengan daya tarik emosional untuk menarik perhatian dari audiens. Kemudian *logos* menggunakan pemilihan frasa atau kata-kata yang sesuai dengan tema acara.
2. Komunikasi persuasif bagi *master of ceremony* Kediri Raya yang baru dalam memandu acara yakni berasal peran dari teori komunikasi persuasif bisa memandu seorang MC untuk membuat acara yang diselenggarakan berjalan dengan lancar sesuai apa yang diinginkan oleh pihak penyelenggara. Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh MC yakni

kejelasan tujuan, mengamati dengan cermat orang yang akan dihadapi, memilih strategi komunikasi dan teknik komunikasi persuasif yang tepat, serta bisa mengatasi hambatan yang terjadi. Kinerja MC dalam memandu acara akan lebih berkualitas serta bisa dengan mudah untuk mengendalikan suasana di dalam acara.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang ingin peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan bagi *master of ceremony* di Kota Kediri adalah:

1. Sebaiknya lebih memaksimalkan dalam penentuan pasar yang sesuai dengan karakter dari masing-masing MC.
2. Seharusnya bisa lebih menggunakan penerapan dari komunikasi persuasif yang sesuai dengan acara, terutama untuk MC yang baru agar mudah untuk menarik perhatian banyak orang.